

The Implementation of Victim Protection of Sexual Violence for People with Disabilities in Indonesia

By:

Ratih Andani Setyo Budhi¹

ABSTRACT

This legal research is aimed to understand the concept of sexual violence and to analyze the implementation of the victim protection of people with disabilities in Indonesia based on the Indonesian laws.

The method of this legal research is empirical normative legal research for reviewing the implementation. In order to complement the data, the Author chooses to conduct an interview with SAPDA (*Sentra Advokasi Perempuan, Difabel, dan Anak*) that has a vision to give protection, fulfillment, and justice for the vulnerable group such as women, people with disabilities, and children.

The analysis focuses on two issues. First, the regulation or laws in Indonesia that guarantee the victim protection of sexual violence for people with disabilities. Second, how is the role of SAPDA in supporting the implementation of the rights of the people with disability as the victim of sexual violence.

Based on this analysis, it can be concluded that there have already been several laws that regulate about the victim protection of sexual violence for people with disabilities in Indonesia such as Law of Witness and Victims Protection, Law of People with Disabilities, and Law on Elimination of Domestic Violence, and Bill of Elimination of Sexual Violence. This legal research also concludes that the implementation needs support from legalization of the Bill of Elimination of Sexual Violence because the existed law does not protect all the needs of people with disabilities that become the victims of sexual violence.

Keywords: Victim Protection, Sexual Violence, People with Disabilities, Bill of Elimination of Sexual Violence, *Sentra Advokasi Perempuan, Difabel, dan Anak (SAPDA)*

¹ Student of the Faculty of Law, Criminal Law Department, Universitas Gadjah Mada (S-1 IUP 2014)

Pelaksanaan Perlindungan Korban Kekerasan Seksual bagi Penyandang Cacat di Indonesia

Oleh:

Ratih Andani Setyo Budhi¹

INTISARI

Penelitian hukum ini bertujuan untuk memahami konsep kekerasan seksual dan menganalisis pelaksanaan perlindungan korban kekerasan seksual untuk orang dengan disabilitas di Indonesia.

Metode penelitian ini adalah penelitian hukum normatif empiris. Peneliti hukum memilih untuk melakukan wawancara dengan Sentra Advokasi Perempuan, Difabel, dan Anak (SAPDA) yang memiliki visi untuk memberikan perlindungan, pemenuhan, dan keadilan untuk kelompok rentan seperti perempuan, orang dengan disabilitas, dan anak-anak.

Analisis difokuskan kepada dua perspektif. Pertama, peraturan di Indonesia yang menjamin perlindungan korban kekerasan seksual untuk orang dengan disabilitas. Kedua, bagaimana peran SAPDA dalam mendukung pelaksanaan hak penyandang cacat sebagai korban kekerasan seksual.

Berdasarkan analisis ini, dapat disimpulkan bahwa sudah ada beberapa peraturan yang mengatur tentang perlindungan korban kekerasan seksual untuk orang dengan disabilitas di Indonesia, seperti Undang-Undang Perlindungan Saksi dan Korban, Undang-Undang untuk Penyandang Cacat, dan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga, dan Rancangan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Seksual. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan butuh dukungan dengan pengesahan Rancangan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Seksual, karena undang-undang yang sudah ada tidak melindungi seluruh kebutuhan orang cacat korban kekerasan seksual.

Kata kunci: perlindungan korban, kekerasan seksual, orang dengan disabilitas, Rancangan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Seksual, Sentra Advokasi Perempuan, Difabel, dan Anak (SAPDA)

¹ Mahasiswa Fakultas Hukum, Departemen Hukum Pidana, Universitas Gadjah Mada (S-1 IUP)



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

The Implementation of Victim Protection of Sexual Violence for the People with Disabilities in Indonesia

RATIH ANDANI SETYO B, Sri Wiyanti Eddyono, S.H, LL.M, Ph.D

Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>